

## **KOMPETENSI GURU BTQ DALAM IMPLEMENTASI METODE YADAIN**

**Aulia Seadah, Ahmad Dzaky, Miftah Anshari.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan

[auliaseadah236@gmail.com](mailto:auliaseadah236@gmail.com), [dzakybenhasanahmad@gmail.com](mailto:dzakybenhasanahmad@gmail.com),

[miftahanshari.ma@gmail.com](mailto:miftahanshari.ma@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukannya metode baru diterapkan disuatu sekolahan yang berada di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Guru menggunakan metode baru dalam penerapan pembelajaran disuatu kelas yang mana metode ini bernama metode yadain, metode ini menggabungkan 2 (dua) panca indera manusia yaitu kedua tangan dan visualisasi melalui penglihatan. Berdasarkan permasalahan tersebut semakin membuka mata bahwa diperlukannya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah menerapkan metode yadain dan juga untuk kemajuan MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi guru BTQ dalam implementasi metode yadain. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 1 guru BTQ, 5 orang tua, dan 5 siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Adapun objek dalam penelitian ini adalah mengenai kompetensi guru BTQ dalam implementasi metode yadain di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumenter. Sedangkan dalam pengelolaan data kualitatif digunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data, selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjuk bahwa kompetensi guru BTQ dalam implementasi metode yadain di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung diwujudkan dengan adanya kompetensi guru. Pertama, persiapan dalam implementasi metode yadain. Kedua, pelaksanaan dalam implementasi metode yadain Ketiga, evaluasi dalam implementasi metode yadain.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Orang Tua, Siswa

### **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah kalam Allah sebagai mukjizat yang turun kepada Nabi Muhammad yang tertulis diantara kumpulan mushaf dan diturunkan secara mutawattir yang mana membacanya yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Menurut Syekh Muhammad bin Shalih al-Usaimin dalam Ushul Fiqih, kata al-Qur'an merupakan kata benda (nashdar) dari kata qara'a yang artinya membaca atau mengumpulkan. Jika makna al-Qur'an adalah membaca maka al-Qur'an berarti sesuatu

yang dibaca, sedangkan bermakna mengumpulkan, maka al-Qur'an berarti yang mengumpulkan (bacaan).

Dari penjelasan Syekh Muhammad bin Shalih al-Usaimin ini senada dengan Manna' Khalil al-Qathan dalam *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*. al-Qathan menjelaskan bahwa qara'a artinya mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dalam suatu kalimat yang rapi. Kedua penjelasan di atas berhubungan dengan ayat al-Qur'an surah al-Qiyamah ayat 17-18, yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa al-Qur'an adalah kumpulan kata dan kalimat yang wajib hukum-Nya dibaca dan dipahami oleh kaum muslim sebagai panduan hidup, karena seluruh kalimatnya adalah firman Allah.<sup>1</sup>

Di antara kemurahan Allah terhadap manusia, adalah bahwa Dia tidak saja menganugrahkan fitrah yang suci yang dapat membimbingnya kepada kebaikan, bahkan juga dari masa ke masa mengutus seorang rasul yang membawa kitab sebagai pedoman hidup dari Allah, mengajak manusia agar beribadah hanya kepada-Nya semata. Menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah datangnya para rasul.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 165 yang berbunyi:

رُسُلًا مُّبْتَلِينَ وَمُنذِرِينَ لئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Wahyu diturunkan senantiasa mengiring manusia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan berfikir manusia. Ia memberikan jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh setiap kaum para rasul. Demikian sehingga perkembangan itu sampai kepada masa kematangannya.<sup>2</sup>

Mengingat pentingnya membaca al-Qur'an sebagaimana dinyatakan al-Qur'an sendiri, maka tidak heran jika sejumlah tradisi membaca al-Qur'an berkembang pada abad-abad awal Islam. Umat Islam biasanya akan belajar, menghafalkan sebagian atau seluruh sejak usia muda. Sebagaimana diantaranya mencapai tingkat kompetensi internasional di mana keindahan bacaan al-Qur'an mereka menunjukkan, dalam membuka rapat yang resmi

---

<sup>1</sup>M. Yusni Amru Ghazali, dkk, *Buku Pintar Al-Qur'an; Segala Hal Yang Kita Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 4-5.

<sup>2</sup>Syaikh Manna, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 11.

atau pertemuan-pertemuan formal al-Qur'an juga selalu dibicarakan oleh umat Islam di seluruh dunia.

Metode cara baca al-Qur'an yang banyak beredar di tengah masyarakat kebanyakan dikhususkan bagi anak tingkat Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Dasar saja, bukunya sampai berjilid-jilid, dan pembelajarannya membutuhkan waktu selama bertahun-tahun agar anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sangat jarang ditemukan metode yang dikhususkan bagi anak usia remaja sampai dewasa menengah yaitu suatu cara untuk memudahkan menghafal al-Qur'an dengan dengan tujuan untuk menghafal dan mengetahui bunyi ayat al-Qur'an, dan terjemah.

Melalui metode yadain ini untuk memelihara al-Qur'an, selain menghafal upaya yang mesti dilakukan oleh umat Islam, di antaranya adalah menulis dan memahami makna ayat al-Qur'an atau dalam istilah maknanya disebut tafhim al-Qur'an. Hal ini sama-sama penting untuk dilakukan agar tercapai pemeliharaan al-Qur'an secara utuh. Menghafal al-Qur'an adalah hal yang cukup sulit bagi kebanyakan orang dikarenakan jumlah ayatnya banyak dan kadang-kadang terdapat ayat yang mirip atau bahkan sama, sehingga menimbulkan keraguan dan saling bercampur di dalam ingatan para penghafal al-Qur'an, maka oleh karena itu perlu strategi-strategi dalam menghafal al-Qur'an, diantaranya adalah dengan memahami ayat-ayat yang akan dihafal.<sup>3</sup>

Pentingnya penggunaan argument rasional, atau penalaran dalam memahami agama tampak kembali ketika al-Juwaini menerima penafsiran kiasan (tartwil) terhadap istilah-istilah kiasan yang dilekatkan pada Tuhan, dalam hal pengertian harfiyah tidak dimungkinkan ia menjelaskan bahwa sebagian pemuka-pemuka Asy'-ariyah berpendapat bahwa istilah yadain (dua tangan), al-ainain (dua mata), dan al-wajh (wajah) adalah sifat-sifat yang tetap bagi Tuhan. Pengertian serupa itu diperoleh melalui wahyu tanpa penetapan akal. Tetapi yang benar menurut al-Juwaini, dua tangan harus ditakwilkan sebagai kekuasaan Tuhan, dua mata sebagai penglihatan Tuhan, dan wajah sebagai wujud Tuhan.<sup>4</sup>

Penggunaan metode Yadain Litahfizhil Quran menggunakan potensi seluruh indra yang memungkinkan lebih cepat hafal, lebih baik, tahan lama, dan lebih berkesan dalam tadabur terjemah. Adapula yang penting dari yang penting adalah kesehatan mental peserta,

---

<sup>3</sup>Linda Susanti dan H. Gusril Kenedi, *Pengembangan Tahfizh Melalui Pendekatan Tafhim Di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI PIQ) Sumatera Barat*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 4-6.

<sup>4</sup>Amin Nurdin, *Sejarah Pemikiran Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2022), hlm.119.

mental disini adalah perasaan yang dirasa ketika sedang menghafal al-Qur'an. Tiap-tiap penghafal al-Qur'an akan diuji berdasarkan tingkatannya masing-masing dan hal itu menjadi bagian penting dalam kegiatan menghafal.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana kompetensi guru Btq dalam implementasi metode yadain di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini subjeknya yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Btq sebanyak 1 orang, orang tua dari siswa sebanyak 5 orang, dan siswa sebanyak 5 orang di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter. Sedangkan pengolahan data melakukan penyajian data, display data, verifikasi data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan dalam implementasi metode yadain**

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan guru BTQ MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Nurul Hikmah, S. Pd., menyatakan bahwa:

*persiapan dalam melaksanakan metode yadain guru terlebih dahulu mengulang-ulang video-video yang terdahulu dan PPT gambar metode yadain, dalam persiapan metode yadain ini guru berinisiatif sendiri karena sudah mempunyai ilmu dan pengalaman, jadi guru ini ingin menerapkan metode tersebut karena sudah diamati kalau di kelas rata-rata masih perlu bimbingan dalam membaca al-Qur'an dan merasa kesulitan untuk menghafalkan terjemahannya.<sup>6</sup>*

Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh seorang guru yaitu: Adapun perencanaan di MI Raudhatul Aulad ini tidak didasarkan kepada RPP, Prota dan Promes, akan tetapi dalam merancang dan menggambarkan satu surah ditempuh beberapa kali pertemuan tanpa menggunakan RPP.

---

<sup>5</sup>Dudung Abdul Karim, dkk, *Metode Yadain Li Tahfizh Al-Qur'an*, Jurnal Studia Quranika, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 192.

<sup>6</sup>Nurul Hikmah, *Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Sungai Batung, 16 Maret 2023.

- a. Model pembelajaran tahfidz ini adalah model pembelajaran klasikal pola pembelajaran dimana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak sama dalam satu kelas.
- b. Strategi yang digunakan dalam mengajar adalah strategi penyampaian exposition, karena dalam pembelajaran tahfidz metode yadain ini guru mencontohkan ayatnya terlebih dahulu kemudian siswa menirukan bacaan ayatnya.
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ada beberapa macam, seperti metode muroja'ah, metode tasmi' (setoran) dan metode talaqqi, akan tetapi kesemua ini tetap dalam lingkup metode yadain karena dalam proses pembelajaran ini memakai metode yadain mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.
- d. Evaluasi pembelajaran tahfidz metode yadain adalah dengan cara setoran hafalan, apabila siswa sudah lancar dalam hafalannya baik dari segi membaca surah maupun terjemahannya menggunakan gerakan.<sup>7</sup>

Menggunakan metode ini bahwa terdapat langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan hendaknya tidak lepas dari beberapa aspek berikut: persiapan terhadap situasi, persiapan terhadap peserta didik yang akan dihadapi, persiapan dalam tujuan umum pembelajaran, persiapan terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan, persiapan menerapkan metode, persiapan dalam menggunakan alat peraga, dan persiapan evaluasi.<sup>8</sup>

## 2. Pelaksanaan dalam implementasi metode yadain

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru BTQ MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Nurul Hikmah, S. Pd., tentang pembelajaran BTQ model yadain beliau mengatakan bahwa:

*Siswa di bagi menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 siswa, guru menyampaikan isi materi atau essensi surah yang akan dibaca, guru membacakan surah pendek dengan fasih, kemudian setiap kelompok diminta membacakan surah tersebut, guru menyebutkan terjemah perkata dari ayat tersebut dan mencontohkan gerakan tangan sesuai terjemahan, seluruh siswa mengikuti gerakan tangan tersebut, setelah itu, setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan bacaan surah menggunakan metode yadain*

---

<sup>7</sup>Nurul Hikmah, *Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Sungai Batung, 16 Maret 2023.

<sup>8</sup>St Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 65-66.

*dibawah bimbingan guru, guru memberikan apresiasi berupa hadiah bagi kelompok yang kompak dan gerakan yang tepat.*<sup>9</sup>

Guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain: membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Raulini, S. Pd., menyatakan bahwa:

*Kalau dari segi pelaksanaan metode yadain guru disekolah mengirimkan video ataupun link youtube melalui wa grup nanti orang tuanya ditugaskan untuk mendampingi anaknya masing-masing untuk melatih atau mengingat kembali hafalan disekolah mulai dari membaca ayat sampai terjemahan menggunakan gerakan tangan.*<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Rawaida, S. Pd., menyatakan bahwa:

*Kalau dari segi pelaksanaan metode yadain guru disekolah mengirimkan video ataupun link youtube melalui wa grup nanti orang tuanya ditugaskan untuk mendampingi anaknya masing-masing untuk melatih atau mengingat kembali hafalan disekolah mulai dari membaca ayat sampai terjemahan menggunakan gerakan tangan.*<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Narti menyatakan bahwa:

*Kalau dari segi pelaksanaan metode yadain guru disekolah mengirimkan video ataupun link youtube melalui wa grup nanti orang tuanya ditugaskan untuk mendampingi anaknya masing-masing untuk melatih atau mengingat kembali hafalan disekolah mulai dari membaca ayat sampai terjemahan menggunakan gerakan tangan.*<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Jumiati menyatakan bahwa:

*pelaksanaan dalam metode yadain guru mengirim video atau link youtube untuk ditonton agar melihat bagaimana cara pelaksanaan metode yadain mulai dari*

---

<sup>9</sup>Nurul Hikmah, *Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Sungai Batung, 16 Maret 2023.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 170-173.

<sup>11</sup>Raulini, *Orang Tua Siswa dari Nor Aida Ratifa*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

<sup>12</sup>Rawaida, *Orang Tua Siswa dari Aisya Aulia Ansari*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

<sup>13</sup>Narti, *Orang Tua Siswa dari Muhammad Fahmi*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

*menghafalkan surah ayat sampai terjemahan menggunakan gerakan tangan kanan dan tangan kiri.*<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Anita menyatakan bahwa:

*Guru mengirimkan video ataupun link youtube ke grup wa untuk bisa mengajarkan kembali anak-anaknya dirumah untuk mengingatkan hafalan-hafalannya mulai dari surah, ayat, sampai terjemahannya menggunakan gerakan.*<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Nor Aida Ratifa, mengatakan bahwa:

*Cara pelaksanaannya guru terlebih dahulu membacakan surah yang ingin dihafalkan mulai dari ayat, arti dan gerakannya kemudian setelah itu siswa diminta untuk berdiri di bangku masing-masing untuk mengikuti menghafal mulai dari ayat sampai terjemahan melalui gerakan tangan kanan dan tangan kiri.*<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Aisya Aulia Ansari, mengatakan bahwa:

*Cara pelaksanaannya guru terlebih dahulu membacakan surah yang ingin dihafalkan mulai dari ayat, arti dan gerakannya kemudian setelah itu siswa diminta untuk berdiri di bangku masing-masing untuk mengikuti menghafal mulai dari ayat sampai terjemahan melalui gerakan tangan kanan dan tangan kiri.*<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Muhammad Fahmi, mengatakan bahwa:

*Cara pelaksanaannya guru terlebih dahulu membacakan surah yang ingin dihafalkan mulai dari ayat, arti dan gerakannya kemudian setelah itu siswa diminta untuk berdiri di bangku masing-masing untuk mengikuti menghafal mulai dari ayat sampai terjemahan melalui gerakan tangan kanan dan tangan kiri.*<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Alpin Pratama, mengatakan bahwa:

---

<sup>14</sup>Jumiati, *Orang Tua Siswa dari Alpin Pratama*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.

<sup>15</sup>Anita, *Orang Tua Siswa dari Rindi Ahmad*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.

<sup>16</sup>Nor Aida Ratifa, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>17</sup>Aisya Aulia Ansari, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>18</sup>Muhammad Fahmi, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

*Cara pelaksanaannya guru terlebih dahulu membacakan surah yang ingin dihafalkan mulai dari ayat, arti dan gerakannya kemudian setelah itu siswa diminta untuk berdiri di bangku masing-masing untuk mengikuti menghafal mulai dari ayat sampai terjemahan melalui gerakan tangan kanan dan tangan kiri.<sup>19</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Rindi Ahmad, mengatakan bahwa:

*Cara pelaksanaannya guru terlebih dahulu membacakan surah yang ingin dihafalkan mulai dari ayat, arti dan gerakannya kemudian setelah itu siswa diminta untuk berdiri di bangku masing-masing untuk mengikuti menghafal mulai dari ayat sampai terjemahan melalui gerakan tangan kanan dan tangan kiri.<sup>20</sup>*

### 3. Evaluasi dalam implementasi metode yadain

Evaluasi dalam implementasi metode yadain hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru BTQ MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Nurul Hikmah, S. Pd., beliau mengatakan bahwa:

*Kalau dari segi evaluasinya guru bisa meminta perkelompok maju kedepan untuk membacakan surah mulai dari ayat sampai terjemahannya jadi dari situ bisa dinilai yang mana anak yang hafal lebih cepat dan lambat hafalannya menggunakan gerakan, dan bisa juga ibu suruh tugas dirumah untuk membuat video pembelajaran tentang metode yadain yaitu memperagakan dari surah yang telah ibu tentukan untuk mereka hafalkan surah yang telah ditentukan oleh guru dan orang tuanya mendampingi dirumah.<sup>21</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Raulini, S. Pd., menyatakan bahwa:

*Evaluasinya bisa berupa membuat video praktik dirumah untuk menghafalkan surah ayat dan terjemahan dan didampingi oleh orang tua masing-masing dirumah.<sup>22</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Rawaida, S. Pd., menyatakan bahwa:

*Evaluasinya bisa berupa membuat video praktik dirumah untuk menghafalkan surah ayat dan terjemahan dan didampingi oleh orang tua masing-masing dirumah.<sup>23</sup>*

---

<sup>19</sup>Alpin Pratama, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>20</sup>Rindi Ahmad, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>21</sup>Nurul Hikmah, *Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Sungai Batung, 16 Maret 2023.

<sup>22</sup>Raulini, *Orang Tua Siswa dari Nor Aida Ratifa*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

<sup>23</sup>Rawaida, *Orang Tua Siswa dari Aisya Aulia Ansari*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Narti menyatakan bahwa:

*Evaluasinya bisa berupa membuat video praktik dirumah untuk menghafalkan surah ayat dan terjemahan dan didampingi oleh orang tua masing-masing dirumah.*<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Jumiati menyatakan bahwa:

*Evaluasinya bisa berupa membuat video praktik dirumah untuk menghafalkan surah ayat dan terjemahan dan didampingi oleh orang tua masing-masing dirumah.*<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Ibu Anita menyatakan bahwa:

*Evaluasinya bisa berupa membuat video praktik dirumah untuk menghafalkan surah ayat dan terjemahan dan didampingi oleh orang tua masing-masing dirumah.*<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Nor Aida Ratifa, mengatakan bahwa:

*Ibu bisa menilai dari tugas maju berkelompok untuk memperagakan hafalannya sampai mana hafal dan bisa mempraktikannya dan juga memberi tugas membuat video dirumah menghafalkan surah yang ibu tentukan.*<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Aisya Aulia Ansari, mengatakan bahwa:

*Ibu bisa menilai dari tugas maju berkelompok untuk memperagakan hafalannya sampai mana hafal dan bisa mempraktikannya dan juga memberi tugas membuat video dirumah menghafalkan surah yang ibu tentukan.*<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Muhammad Fahmi, mengatakan bahwa:

*Ibu bisa menilai dari tugas maju berkelompok untuk memperagakan hafalannya sampai mana hafal dan bisa mempraktikannya dan juga memberi tugas membuat video dirumah menghafalkan surah yang ibu tentukan.*<sup>29</sup>

---

<sup>24</sup>Narti, *Orang Tua Siswa dari Muhammad Fahmi*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

<sup>25</sup>Jumiati, *Orang Tua Siswa dari Alpin Pratama*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.

<sup>26</sup>Anita, *Orang Tua Siswa dari Rindi Ahmad*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.

<sup>27</sup>Nor Aida Ratifa, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>28</sup>Aisya Aulia Ansari, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>29</sup>Muhammad Fahmi, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Alpin Pratama, mengatakan bahwa:

*Ibu bisa menilai dari tugas maju berkelompok untuk memperagakan hafalannya sampai mana hafal dan bisa mempraktikannya dan juga memberi tugas membuat video dirumah menghafalkan surah yang ibu tentukan.*<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MI Raudhatul Aulad Sungai Batung yaitu Rindi Ahmad, mengatakan bahwa:

*Ibu bisa menilai dari tugas maju berkelompok untuk memperagakan hafalannya sampai mana hafal dan bisa mempraktikannya dan juga memberi tugas membuat video dirumah menghafalkan surah yang ibu tentukan.*<sup>31</sup>

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru Btq dalam implementasi metode yadain di MI Raudhatul Aulad Sungai Batung meliputi: (1) Persiapan dalam implementasi metode Yadain adalah Adapun persiapan yang dilakukan dalam kegiatan metode yadain, yaitu: (a) Model pembelajaran tahfidz ini adalah model pembelajaran klasikal pola pembelajaran dimana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak sama dalam satu kelas. (b) Strategi yang digunakan dalam mengajar adalah strategi penyampaian exposition, karena dalam pembelajaran tahfidz metode yadain ini guru mencontohkan ayatnya terlebih dahulu kemudian siswa menirukan bacaan ayatnya. (c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran ada beberapa macam, seperti metode muroja'ah, metode tasmi' (setoran) dan metode talaqqi, akan tetapi kesemua ini tetap dalam lingkup metode yadain karena dalam proses pembelajaran ini memakai metode yadain mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. (d) Evaluasi pembelajaran tahfidz metode yadain adalah dengan cara setoran hafalan, apabila siswa sudah lancar dalam hafalannya baik dari segi membaca surah maupun terjemahannya menggunakan gerakan. (2) Pelaksanaan dalam implementasi metode Yadain, pelaksanaan metode yadain guru terlebih dahulu membacakan bacaan surah pendek, lalu siswa mengikuti bacaan tersebut, setelah guru menyebutkan terjemahan surah beserta gerakan tangan siswa mampu

---

<sup>30</sup>Alpin Pratama, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

<sup>31</sup>Rindi Ahmad, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

mengingat terjemahan mulai dari surah ayat sampai terjemahnya menggunakan gerakan tangan kanan dan tangan kiri. Pelaksanaannya mulai dari salam, tanya jawab, do'a, absensi, dan juga apersepsi (menyanyikan lagu metode yadain). (3) Evaluasi dalam implementasi metode Yadain, Evaluasi dalam implementasi metode yadain berupa penilaian dari segi percaya diri, dari segi bacaan, terjemah, gerakan, dan kekompakan setiap kelompok. Evaluasi guru dalam menerapkan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma adalah sebagai berikut: (a) Evaluasi pembelajaran tahfidz ini adalah dengan cara setoran baik berupa individu maupun kelompok. (b) Evaluasi dilaksanakan ketika sudah memenuhi target hafalan yaitu dua sampai tiga surah yang sudah dihafalkan, apabila sudah terlaksana maka uji coba dalam hafalan surah tersebut. (c) Penilaian itu dinilai dari kefasihan, kekompakan dalam kelompok, makhrojul hurufnya dan tajwidnya, ketika terjadi kesalahan dalam membaca maka langsung dibenarkan oleh gurunya agar tidak terjadi kesalahan yang terus menerus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, *Orang Tua Siswa dari Rindi Ahmad*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.
- Ansari, Aulia Aisyah, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.
- Fahmi, Muhammad, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.
- Ghazal, Amru M. Yusni, dkk, 2020, *Buku Pintar Al-Qur'an; Segala Hal Yang Kita Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hikmah, Nurul, *Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Sungai Batung, 16 Maret 2023.
- Jumiati, *Orang Tua Siswa dari Alpin Pratama*, Sungai Batung, 20 Maret 2023.
- Karim, Abdul Dudung, dkk, 2019, *Metode Yadain Li Tahfizh Al-Qur'an*, Jurnal Studia Quranika.
- Kenedi, H. Gusril dan Linda Susanti, 2022, *Pengembangan Tahfizh Melalui Pendekatan Tafhim Di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI PIQ) Sumatera Barat*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Manna, Syaikh, 2018, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Marwiyah, St, dkk, 2018, *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish.
- Narti, *Orang Tua Siswa dari Muhammad Fahmi*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.
- Nurdin, Amin, 2022, *Sejarah Pemikiran Islam*, Jakarta: AMZAH.
- Pratama, Alpin, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.
- Ratifa, Aida Nor, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

Raulini, *Orang Tua Siswa dari Nor Aida Ratifa*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

Rawaida, *Orang Tua Siswa dari Aisyah Aulia Ansari*, Sungai Batung, 18 Maret 2023.

Rindi Ahmad, *Siswa Kelas III MI Raudhatul Aulad*, Sungai Batung, 17 Maret 2023.

Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*  
Jakarta: Kencana Prenada Media.